

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* meliputi 6 kajian yaitu kajian botani, kajian etnofarmakologi, kajian etnoekologi, kajian etnoantropologi, kajian etnoekonomi, dan kajian etnolinguistik. Kajian botani kunyit yaitu habitus herba, periodisitas pirenial, sistem perakaran serabut, percabangan batang monopodial, arah tumbuh batang tegak lurus, bentuk batang bulat, permukaan batang agak licin, modifikasi pada batangnya yaitu berupa rimpang, tata letak daun tersebar, bagian daun lengkap, bentuk daun bulat telur, pangkal daun tumpul, ujung daun runcing, tepi daun rata, urat daun menyirip, tekstur daun tipis seperti kertas, warna daun hijau, dan bagian bunga lengkap. Kajian etnofarmakologi yaitu kunyit dalam pengobatan tradisional *bapidara* digunakan sebagai obat demam sampai kejang-kejang yang dianggap diakibatkan oleh teguran makhluk halus. Kajian etnoekologi yaitu hasil pengukuran parameter lingkungan sangat mempengaruhi pertumbuhan kunyit. Kajian etnoantropologi yaitu kunyit dalam ritual pengobatan tradisional *bapidara* digunakan sebagai obat *kapidaraan*. Kajian etnoekonomi yaitu kunyit dijadikan sumber penghasilan bagi orang yang

*mamidarai*'. Kajian etnoantropologi yaitu responden tidak mengetahui asal-usul penamaan kunyit.

2. Hasil uji validitas oleh ahli materi diketahui buku saku memiliki nilai persentase 77,84 % dengan kategori valid, sedangkan uji validitas oleh ahli media diketahui buku saku memiliki nilai persentase 91,42% dengan kategori sangat valid. Hasil rata-rata persentase uji validitas oleh ahli materi dan ahli media sebesar 84,63% dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa buku saku dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlunya penelitian yang lebih mendalam mengenai kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara*.
2. Hasil penelitian yang ada dapat dijadikan sebagai sumbu referensi atau pembandingan dengan penelitian selanjutnya di daerah lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan sampai tahap akhir dari evaluasi formatif Tessmer yaitu sampai pada tahap uji lapangan.
4. Bagi masyarakat Kelurahan Kuin Selatan agar pemanfaatan kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* jangan sampai hilang dan dapat diturunkan ke generasi selanjutnya.